

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Terdapat empat perusahaan yang akan dibahas didalam kategori ini; Fujian Yonthin Digital Control Technology Company di Tiongkok, Yonthin Indonesia sebagai *supplier* resmi dari Yonthin yang berada di Tiongkok, Jogja Konveksi sebagai *sales* resmi mesin bordir komputer Yonthin di wilayah kota Yogyakarta dan Jawa Tengah dan pengguna akhir sebagai konsumen yang membeli mesin bordir komputer Yonthin.

1. Profil Perusahaan Yonthin

Terdapat dua perusahaan Yonthin yang akan di bahas, sebagai berikut:

a. Fujian Yonthin Digital Control Technology Company, limited (Tiongkok)

Perusahaan ini memiliki pabrik di kota Fujian namun berkantor di kota Shishi, Tiongkok merupakan perusahaan yang berkecimpung didalam memproduksi mesin-mesin yang memproduksi pakaian³⁴. Didirikan pada tahun 1981, saat ini Yonthin menjual mesin bordir, mesin rajut bundar dan peralatan menjahit. Untuk mesin bordir Yonthin membagi kedalam 3 jenis mesin bordir yaitu, mesin bordir flat, mesin bordir *suquin* atau payet, dan mesin bordir melingkar³⁵. Yonthin juga merupakan grup dari cabang perusahaan besar yaitu Yonthin

³⁴ <https://www.yonthin.com>

³⁵ <https://yongxinfj.en.alibaba.com/?spm=a2700.icbuShop.0.0.47ca160brf8mzo>

Computerize Equipment Co, Ltd., Yonthin Technology School, Hong Kong Rainbow Computerize Equipment Trading Co., Ltd., dan Fuzhou Computerize Technology Co., Ltd. Disamping itu perusahaan ini telah banyak mendapatkan banyak sertifikasi yang telah tercatat pada *National Stock Exchange market and Quotations*, yaitu:

- 1) ISO9001 tentang desain, pengembangan, manufaktur, dan layanan mesin bordir komputerisasi; manufaktur mesin rajut bundar;
- 2) ISO14001 tentang aktivitas manajemen lingkungan berhubungan dengan desain, pengembangan, pembuatan dan layanan mesin bordir komputerisasi; manufaktur mesin rajut bundar;
- 3) ISO9001 tentang desain, pengembangan, produksi, dan layanan mesin bordir komputerisasi, produksi mesin pemangku sirkuler;
- 4) CE tentang mesin rajut bundar.

b. Yonthin Indonesia

Cabang atau *branch* dari perusahaan Yonthin pusat yang berada di negara Tiongkok. Yonthin Indonesia yang memiliki nama perusahaan PT. Yonthin Pratama Sukses Indonesia hanya menyediakan gudang untuk penyimpanan mesin-mesin yang akan di perjualbelikan di wilayah Indonesia dan juga menyediakan *spare part* bagi mesin-mesin yang dijual. Berlokasi di Jalan Bandengan Utara, Komplek Ruko Kav.81 No.B / 03 Jakarta Utara.³⁶

³⁶ <https://www.yonthinindonesia.com>

2. Profil perusahaan Jogja Konveksi

a. Sejarah dan perkembangan Jogja Konveksi

Ide bisnis ini muncul saat dua orang laki-laki yang kreatif berkomitmen untuk merintis bisnis konveksi. Setelah mereka menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2013 mereka membuka bisnis konveksi kecil-kecilan yang mereka beri nama Jogja Konveksi. Mengusung konsep *small good company*, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ini mempunyai idealis yang kuat bahwa konveksi ini akan sepenuhnya mendukung produk-produk lokal yang berkualitas dan mempunyai daya tarik khusus dan tentunya dengan harga yang terjangkau. Tak hanya disitu, Jogja Konveksi pun bertekad untuk memperluas relasinya dan melahirkan wirausahawan baru dan muda di Indonesia. Bukan tanpa alasan kedua laki-laki ini menamakan usahanya dengan nama Jogja Konveksi. Pertama, memang Jogja Konveksi adalah konveksi yang berada di kota Yogyakarta. Kedua, mereka ingin namanya mudah di ingat oleh masyarakat luas. Ketiga, saat mereka membuat *website* dengan domain www.jogjakonveksi.com mudah ditemukan di mesin pencarian Google bahkan sekarang menduduki peringkat teratas dengan kata kunci konveksi di Yogyakarta/Jogja.

Di dalam bidang produksi Jogja Konveksi tidak hanya membuat satu atau dua jenis pakaian, mereka menyediakan beragam barang seperti kaos, kemeja, jaket, seragam, pakaian olahraga, tas, topi, bantal, bahkan

boneka. Tak hanya di bidang barang, Jogja Konveksi juga siap untuk memberikan beberapa jasa yang masih ada kaitannya di bidang konveksi seperti jasa jahit, jasa bordir, jasa sablon dan jasa sublim serta menjual peralatan kebutuhan produksi untuk usaha konveksi seperti mesin bordir komputer, mesin sublim, dan peralatan sablon. *Brand indie*, butik, pakaian bermerek telah di produksi di tangan tangan kreatif dari pihak Jogja Konveksi. Tak hanya pemilik *brand*, banyak perusahaan BUMN maupun swasta, Organisasi Siswa Sekolah (OSIS), universitas, organisasi mahasiswa, yayasan dan partai politik yang mempercayakan pembuatan kelengkapan sandangnya di Jogja Konveksi. Tak hanya melayani dengan sistem *order*, Jogja Konveksi juga berani melayani mitranya dengan sistem tender, *supplier* jenis konveksi, marketing atau pemasar baik secara perusahaan maupun perseorangan.

Saat ini persaingan didalam dunia sandang semakin kompleks dan persaingan semakin ketat, sudah banyak konveksi yang menghadirkan profil yang biasa. Hal ini yang membuat Jogja Konveksi memberanikan untuk tampil berbeda. Perbedaan tersebut terlihat pada hal kualitas dan kuantitas yang mereka berikan. Dari segi kualitas Jogja Konveksi mengedepankan bahan terbaik, jahitan yang rapi, *finishing* yang presisi dan teknologi yang mumpuni.

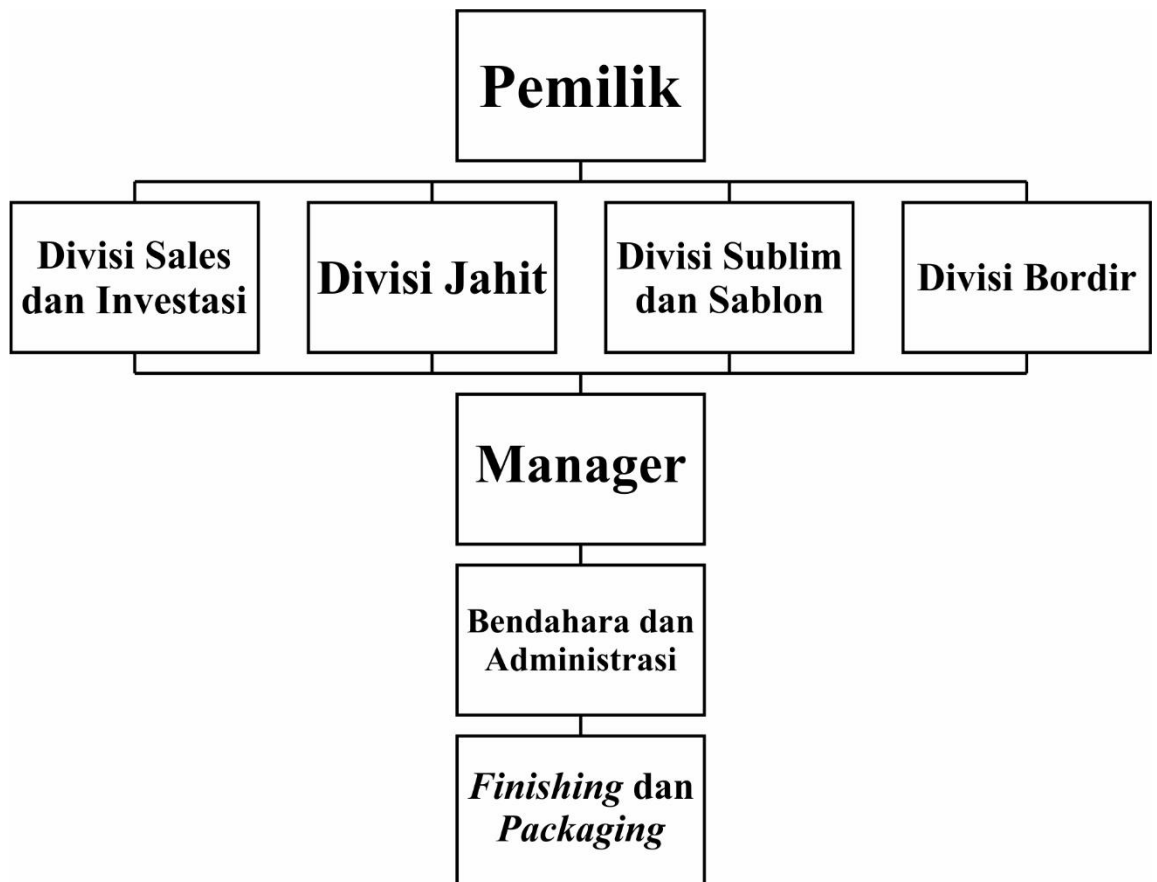
Tak hanya fokus di bidang kualitas dan kuantitas saja, Jogja Konveksi juga fokus didalam pelayanannya yang lebih bertujuan untuk

mencetak wirausaha-wirausaha baru. Contoh pelayanan yang sering mereka terapkan adalah berdialog, bertukar pikiran, pengalaman dan mencari solusi apabila ada permasalahan dalam dunia *entrepreneur*. Tak jarang juga diskusi-diskusi yang mereka lakukan membuat Jogja Konveksi bekerja sama dengan pihak yang tadinya adalah konsumen Jogja Konveksi.

b. Struktur Organisasi Jogja Konveksi

Struktur organisasi berguna untuk pengelompokan tugas, keahlian para anggota usaha.

Struktur organisasi Jogja Konveksi dapat dilihat dari bagan berikut:



Tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh kedudukan yang ada di Jogja Konveksi adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan, memiliki tugas:
 - a) Melakukan perencanaan perusahaan, baik jangka pendek, menengah maupun Panjang;
 - b) Pengambilan keputusan mewakili perusahaan;
 - c) Menentukan harga produk yang akan diberikan kepada calon konsumen;
 - d) Melakukan pemasaran;
 - e) Melakukan perekrutan karyawan;
 - f) Menentukan besar kecil tarif karyawan;
 - g) Melakukan *partnership* dengan mitra kerja lainnya.
- 2) Sales dan Order, memiliki tugas:
 - a) Menerima pesanan;
 - b) Memasarkan produk kepada calon konsumen secara offline;
 - c) Memasarkan produk secara online via www.jogjakonveksi.com.
- 3) Manager, memiliki tugas:
 - a) Membagi tugas dan kewajiban karyawan sesuai dengan *job description*;
 - b) Monitoring kinerja para karyawan yang bekerja;
 - c) Membuat pelatihan bagi karyawan baru;

- d) Membuat karyawan agar bekerja lebih efisien dan efektif.
- 4) Bendahara dan administrasi, memiliki tugas:
- a) Membuat laporan keuangan;
 - b) Mengelola dan menganalisis keuangan perusahaan;
 - c) Memeberikan upah atau gaji karyawan.
- 5) Desainer dan Operator, memiliki tugas:
- a) Membuat desain model pakaian yang diinginkan oleh calon konsumen;
 - b) Menyiapkan bahan baku serta kelengkapan yang diperlukan untuk memproduksi pakaian;
 - c) Pemotongan bahan sesuai dengan pola;
 - d) *Maintenance* dan *standby* pada *website* www.jogjakonveksi.com.
- 6) Divisi Jahit, memiliki tugas
- a) Melakukan pejahitan terhadap bahan yang telah di potong oleh desainer;
 - b) Melakukan perbaikan jahit apabila terdapat kealpaan yang disebabkan oleh penjahit itu sendiri melalui komplain dari konsumen.
- 7) Divisi Sablon dan Sublim, memiliki tugas:
- a) Menyiapkan dan memperbaiki segala aspek yang terkait dengan penyablonan seperti frame, rackel, film dan obat sablon;

- b) Membuat hasil sablon yang telah didesain oleh desainer;
 - c) Melakukan *maintenance* dan perawatan berkala pada mesin sublim;
 - d) Menyiapkan dan memperbaiki segala aspek yang terkait dengan pensubliman seperti bahan sublim, mesin sublim, tinta sublim;
 - e) Memastikan segala perlengkapan dan kelengkapan bisa digunakan dengan baik;
 - f) Memastikan hasilnya dapat diterima oleh konsumen dengan baik.
- 8) Divisi Bordir, memiliki tugas:
- a) Mengoperasikan mesin bordir dengan tepat guna dan efisien;
 - b) Mempersiapkan segala aspek yang berkaitan dalam pembordiran seperti mata mesin bordir, mata bordir, benang bordir, bahan bordir, dan komputerisasi bordir;
 - c) Memastikan hasilnya dapat di terima oleh konsumen dengan baik.
- 9) Divisi Investasi, memiliki tugas:
- a) Membuat produk-produk investasi;
 - b) Memasarkan produk investasi dari Jogja Konveksi kepada Investor;
 - c) Melakukan pengawasan terhadap produk investasi, mulai dari investasi mesin bordir, mesin sublim, dan mesin *printing*;

- d) Memastikan produk investasi berjalan dengan baik katas amanah Investor.

10) *Finishing* dan *Packaging*, memiliki tugas:

- a) Merapikan pakaian yang telah selesai produksi;
- b) Pengemasan pakaian;
- c) Melakukan pengiriman barang ke Konsumen.

c. Divisi Sales bagian bordir Jogja Konveksi

Divisi yang diperhatikan oleh peneliti adalah divisi bordir yang berfokus pada penjualan mesin bordir atau yang bisa di sebut dengan divisi sales bagian bordir. Divisi ini terfokus kepada penjualan mesin bordir yang diproduksi oleh perusahaan Yonthin Tiongkok melalui Yonthin Indonesia. Melalui divisi ini Jogja Konveksi memiliki hak untuk menjual mesin bordir Yonthin di wilayah kota Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Divisi sales juga yang memberikan pilihan dalam melakukan jual beli seperti sistem pembayaran dan berhubungan langsung dengan Yonthin Indonesia sebagai *supplier* Yonthin di wilayah Negara Indonesia.

3. Pengguna Akhir (*End User*)

Pengguna Akhir adalah Pembeli atau Konsumen yang melakukan pembelian mesin bordir komputer pada Jogja Konveksi yang biasanya

berupa usaha konveksi yang ingin dapat memproduksi pakaian berbordir atau hanya melayani jasa bordir dengan mesin bordir yang dibelinya dari Jogja Konveksi. Sebagai pengguna akhir para konveksi tersebut dapat mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Tidak hanya para pengusaha konveksi yang melakukan pembelian mesin bordir komputer melainkan Jogja Konveksi terbuka kepada para Investor yang ingin menginvestasikan uangnya kepada Jogja Konveksi. Untuk perbedaan antara keduanya akan dibahas sebagai berikut.

a. Sebagai Usaha Konveksi

Usaha konveksi adalah usaha yang bergerak dibidang pembuatan sandang atau pakaian bagi manusia. Usaha konveksi ini membutuhkan banyak peralatan atau mesin yang dapat memproduksi kebutuhan sandang atau pakaian. Salah satunya dengan mempunyai mesin bordir komputer maka usaha konveksi ini dapat membuat sandang yang dibuat secara di bordir serta mempercepat kerja. Pengguna akhir yang memiliki usaha konveksi nantinya di layani oleh divisi *sales* Jogja Konveksi. Contohnya Sultan Konveksi yang berada di Bantul, Yogyakarta.

b. Sebagai Investor

Jogja Konveksi membuka peluang berinvestasi dengan mesin bordir komputer yang mereka jual, investasi ini dilakukan oleh divisi investasi

yang ada pada Jogja Konveksi. Calon Investor dapat berdiskusi dengan divisi investasi mengenai segala hal terkait investasi dibidang konveksi, lebih khususnya pada investasi mesin bordir komputer merek Yonthin. Investor belum tentu memiliki usaha dibidang konveksi.

Apabila Investor belum memiliki pengalaman didalam dunia investasi maupun dalam dunia konveksi maka Jogja Konveksi akan membimbing calon investor untuk merancang rencana anggaran, memetakan potensi pasar, dan menarget para calon pembeli. Serta Jogja Konveksi bekerja sama dengan lembaga pembiayaan yang dapat membantu calon investor dalam berinvestasi mesin bordir komputer di Jogja Konveksi.

B. GAMBARAN UMUM BARANG YANG DIPERJUALBELIKAN

Barang yang diperjualbelikan oleh Yonthin Indonesia melalui Jogja konveksi adalah mesin bordir komputer, untuk spesifikasi hingga harga mesin yang dijual bisa di lihat sebagai berikut:

1. Spesifikasi mesin bordir komputer Yonthin

Secara umum mesin bordir komputer yang dijual oleh Jogja Konveksi adalah mesin pabrik yang dibuat oleh perusahaan Yonthin di Tiongkok, yang dimana barang tersebut dapat memproduksi barang yang dapat diperjual belikan terutama pakaian. Berikut jenis-jenis mesin bordir yang dijual oleh Jogja Konveksi:

- a. Mesin Bordir Komputer Flat seri YX 904
- b. Mesin Bordir Komputer Flat seri YX 906
- c. Mesin Bordir Komputer Flat seri YX 912

Mesin bordir ini menggunakan sistem *full digital* yang artinya menggunakan komputer untuk pengoperasiannya, mulai dari tahap desain hingga tahap perajutan.

Untuk spesifikasi bisa lihat tabel dibawah.³⁷

Seri	Kepala	Jarum	Interval Kepala	Area bordir	Kecepatan	Panjang pejahitan
YX904	4	9	250~500	500~1400	250~280	0.1~12.7
YX906	6	9	250~500	500~1400	250~280	0.1~12.7
YX912	12	9	250~500	500~1400	250~280	0.1~12.7

Dari keempat mesin diatas perbedaan diantara keempat mesin hanya berbeda pada kepala bordir. Kepala bordir berguna untuk merajut benang kedalam media bordir baik itu bahan kain atau bahan lainnya. Semakin banyak kepala bordir yang dapat dioperasikan maka semakin banyak juga bahan yang dapat di bordir sehingga pekerjaan akan semakin cepat. Namun apabila kebutuhan bordir masih sedikit maka dianjurkan membeli seri YX 904 yang memiliki 4 kepala bordir atau seri YX 906 yang memiliki 6 kepala bordir, hal ini dikarenakan untuk seri YX 912 memiliki dimensi mesin yang

³⁷ <http://jogjakonveksi.com/mesin-bordir/>

panjang dan lebar serta bobot yang lebih berat. Disamping itu penggunaan arus listrik juga besar sehingga dapat menambah biaya produksi.

2. Harga mesin bordir komputer Yonthin

Perbedaan seri mesin juga mempengaruhi adanya perbedaan harga. Menurut surat yang dikeluarkan perusahaan Yonthin Indonesia pada tanggal 16 Mei 2016 nomor 0518/A/IV/16 perihal Price List Yonthin harga yang tertera pada kolom dibawah sudah termasuk biaya pengiriman, bongkar dan pemasangan (setting). Serta perlengkapan mesin lainnya seperti pembedangan / ram, gulungan *spool*, *tool kits*, *stabilizer* dan cadangan sudah masuk kedalam pesanan. Harga ini hanya berlaku pada wilayah Yogyakarta dan sekitarnya dan dapat berubah sewaktu waktu.

Untuk harga masing-masing mesin bordir dapat lihat di tabel dibawah ini:

a. Harga pembayaran secara tunai

Harga pembayaran secara tunai adalah harga murni dari penjualan mesin bordir komputer, tanpa ada tambahan bunga atau biaya lainnya. Pembayaran tunai harus di lakukan sekali oleh Pembeli dan langsung lunas.

Seri	Harga (tunai)
YX 904	Rp. 175.000.000,00
YX 906	Rp. 185.000.000,00

YX 912	Rp. 245.000.000,00
--------	--------------------

b. Harga pembayaran secara kredit

Harga pembayaran secara kredit atau biaya cicilan tergantung pada cicilan yang dipilih oleh calon Pembeli dan berapa besar nilai yang uang muka atau DP (*down payment*) yang dilakukan calon Pembeli.

Seri	Harga	Uang Muka	Cicilan 12 bulan	Cicilan 24 bulan
YX 904	Rp. 175.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 9.650.000	Rp. 4.850.000
		Rp. 70.000.000	Rp. 8.850.000	Rp. 4.450.000
		Rp. 80.000.000	Rp. 8.850.000	Rp. 4.050.000
YX 906	Rp. 185.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 10.850.000	Rp. 5.425.000
		Rp. 90.000.000	Rp.9.820.000	Rp. 4.910.000
		Rp. 100.000.000	Rp. 8.784.000	Rp. 4.392.000
YX 912	Rp. 245.000.000	Rp. 100.000.000	Rp. 14.984.000	Rp. 7.429.000
		Rp. 110.000.000	Rp. 13.950.000	Rp. 6.975.000
		Rp. 120.000.000	Rp. 2.918.000	Rp. 6.459.000

C. KASUS POSISI

Penelitian ini dilakukan *terhadap* perjanjian apa yang digunakan oleh pihak Jogja Konveksi dan konsumennya dalam melakukan jual beli mesin bordir komputer secara *online* melalui *website* www.jogjakonveksi.com.

1. Pembelian secara Semi Online

Jual beli mesin bordir yang dilakukan oleh Jogja Konveksi mengacu kepada pasal 1313 KUHPerdara yang berbunyi “*perjanjian adalah suatu perbuatan hukum yang mana orang satu atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang atau lebih. Hal ini membuat kesepakatan timbul pada saat kedua belah pihak menyatakan kata sepakat dengan beritikad baik.*”. Serta sesuai pada pasal 1457 KUHPerdara tentang jual beli yang berbunyi “*Jual beli adalah suatu persetujuan dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu barang, dan pihak lain untuk membayar harga yang dijanjikan.*”. Sehingga dalam melakukan transaksi jual beli mesin bordir harus memenuhi syarat-syarat sahnya perjanjian yang terdapat pada pasal 1320 KUHPerdara yang berbunyi: “*Supaya terjadi persetujuan yang sah, perlu dipenuhi empat syarat:*

1. *Kesepakatan mereka yang mengikatkan dirinya.*
2. *Kecakapan untuk membuat suatu perikatan.*
3. *Suatu pokok persoalan tertentu.*
4. *Suatu sebab yang tidak dilarang.*”

Apabila keempat syarat tersebut dipenuhi maka sebuah perjanjian dapat dinyatakan sah dan menjadikan undang-undang bagi para pihak yang membuatnya sesuai dengan pasal 1338 ayat (1) KUHPerdara atau dapat dikatakan telah timbulnya asas mengikatnya suatu perjanjian.

Melakukan pembelian mesin bordir melalui semi online di *website* www.jogjakonveksi.com dapat dilakukan dengan cara mengunjungi

website www.jogjakonveksi.com lalu memilih kolom Mesin, dan nantinya muncul pilihan beberapa mesin ada mesin bordir, mesin jahit, *digital print* dan *printing* sublim. Pilihlah mesin bordir, kemudian akan otomatis muncul beberapa jenis seri mesin bordir komputer yang di tawarkan. Untuk detail dari mesin bordir yang diperjual belikan dapat di akses dalam kolom Mesin, disana terdapat berbagai jenis mesin bordir yang ditawarkan, seri YX 904, YX 906, ataupun YX 912. Perbedaan antara mesin tersebut adalah banyaknya kepala bordir yang ada pada mesin tersebut. Kembali ke cara pemesanan, apabila calon Pembeli serius untuk membeli mesin bordir tersebut maka calon konsumen di harapkan untuk menghubungi nomor telepon yang terdapat pada halaman mesin bordir tersebut. Setelah calon Pembeli menghubungi via nomor telepon biasanya calon Pembeli akan dipersilahkan menuju kantor dan toko Jogja Konveksi yang berada di jalan K.H. Ahmad Dahlan nomor 45 kota Yogyakarta. Sedangkan bagi calon Pembeli yang berada diluar kota Yogyakarta maka bisa melakukan transaksi melalui *digital*, namun sampai saat ini belum ada konsumen yang tidak singgah ke toko apabila ingin membeli mesin tersebut.

Untuk calon Investor yang berniat menanam investasi di Jogja Konveksi dapat mengunjungi kolom investasi, dan nantinya akan muncul beberapa pilihan mesin apa yang dapat di peruntukan sebagai investasi. Di dalam halaman tersebut juga tertulis bahwa Jogja Konveksi mengadakan kerjasama bagi hasil.³⁸

³⁸ <http://jogjakonveksi.com/investasi/>

Di kantor/toko Jogja Konveksi nantinya calon konsumen akan dilayani oleh *costumer service* yang ada, dan lebih spesifik dijelaskan tentang kegunaan dan manfaat membeli mesin bordir tersebut, lengkap dengan rincian biaya dan metode pembayaran. Transaksi jual beli yang dilakukan Jogja Konveksi dalam memasarkan mesin bordirnya tidaklah sepenuhnya melalui *online* seperti kebanyakan *marketplace* seperti Lazada, Tokopedia, Ebay, Shopee ataupun Bukalapak yang menyediakan tombol “Beli” untuk melakukan membuat kesepakatan antara penjual dan pembeli. Selain itu fitur *RekBer* (Rekening Bersama) yang digunakan sebagai jaminan juga tidak terdapat pada jual beli mesin bordir yang di lakukan oleh Jogja Konveksi. Disini Jogja Konveksi hanya menampilkan spesifikasi, gambar dan video mesin bordir yang siap mereka jual, dan mencantumkan kontak (nomor telepon) di dalam halaman *websitenya*, sehingga apabila terdapat calon konsumen yang tertarik dengan mesin bordir yang ditawarkan oleh Jogja Konveksi dapat menghubungi kontak tersebut via SMS ataupun Whatsapp. Sebenarnya transaksi jual beli mesin bordir ini dapat dilakukan melalui elektronik namun kebanyakan konsumen (sampai saat ini) datang ke kantor/toko Jogja Konveksi untuk melakukan transaksi disana. Selain untuk meyakinkan dirinya, mereka juga dapat melihat contoh mesin bordir komputer yang mereka beli nantinya.

Apabila calon pembeli sudah yakin dan mantap dengan mesin bordir komputer yang akan ia beli, maka pihak penjual akan memberikan pilihan pembayaran, apakah calon pembeli menginginkan pembayaran secara tunai

atau secara kredit. Seandainya calon pembeli memilih pembayaran secara tunai maka pihak penjual memberikan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin Bordir Komputer secara Tunai. Begitu pula sebaliknya, apabila calon pembeli memilih pembayaran secara tunai maka pihak penjual akan memberikan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin Bordir Komputer secara Kredit. Perbedaan dalam kedua perjanjian ini adalah dalam klausula-klausulanya, contohnya pada pasal 2 tentang Perjanjian jual beli kesepakatan yang ada pada perjanjian itu apakah perjanjian secara tunai atau secara kredit. Lalu dilanjutkan pada pasal 3 tentang sistem pembayaran, apabila pembayaran dilakukan secara kredit ada klausula tentang besarnya angsuran yang akan diterima oleh pembeli.

Setelah Pembeli menyepakati perjanjian tersebut baik secara tunai maupun kredit pembeli harus menandatangani surat perjanjian tersebut diatas materai Rp. 6.000,00 begitupun pula penjual harus menandatangani di samping kolom tanda tangan pembeli.

Pembeli dapat melakukan pembayaran dengan tunai ataupun transfer ke nomor rekening penjual yang telah ditentukan. Pembayaran dilakukan sesuai dengan nilai uang yang telah disepakati baik itu dengan pembayaran tunai maupun kredit yang menggunakan angsuran perbulannya. Mesin bordir komputer yang telah di beli dapat langsung dibawa ketempat pembeli apabila mesinnya ada di toko Jogja Konveksi. Namun biasanya mesin tidak ada di toko Jogja Konveksi, maka pembeli harus menunggu pengiriman dari perusahaan Yonthin Indonesia di Jakarta. Pengiriman biasanya memerlukan

estimasi sekitar lima sampai sepuluh hari untuk sampai di toko Jogja Konveksi di Yogyakarta. Setelah sampai di toko Jogja Konveksi maka mesin bordir komputer tersebut di bawa ke tempat pembeli untuk di *setup*. *Setup* meliputi perakitan, *setting* dan *demo* untuk memastikan bahwa mesin bordir komputer yang dibeli telah beroperasi dengan baik dan benar. Diharapkan penjual memiliki area yang cukup untuk melakukan pemasangan mesin bordir komputer yang mereka beli.

Perbedaan antara pembelian semi *online* atau tidaknya hanya terletak pada Jogja Konveksi memasarkan produknya yang dipasarkan secara online via websitenya. Karena Jogja Konveksi tahu di zaman modern saat ini kebanyakan calon konsumennya akan mencari apa yang mereka cari pada internet dengan hanya menyantumkan kata kunci dalam mesin pencarian. Tapi tidak menutup peluang bagi Jogja Konveksi untuk memasarkannya dengan *offline* atau dari mulut ke mulut. Biasanya komunitas pengusaha konveksi tahu lewat informasi yang ada lewat mulut ke mulut atau perkumpulan serta diskusi-diskusi.

2. Kedudukan Para Pihak

Kedudukan para pihak dalam *Surat perjanjian jual beli baik Tunai maupun Kredit* yang dibuat oleh pihak Penjual (Jogja Konveksi) ada dalam pasal 1 ayat (1) maupun ayat (2):

(1) *Pihak 1 adalah distributor mesin bordir komputer dengan merek Yonthin, dalam hal ini bertindak sebagai penjual;*

(2) Pihak 2 adalah pemilik usaha konveksi....., dalam hal ini bertindak sebagai Pembeli

3. Metode Pembayaran

Jogja konveksi memberikan dua metode pembayaran terhadap calon Pembeli yang ingin membeli mesin bordir komputer Yonthin.

c. Pembayaran Tunai (*cash*)

Jogja Konveksi menerima pembayaran secara tunai yang dimana calon Pembeli dapat langsung membayar sebesar harga yang ditentukan untuk mendapatkan mesin bordir yang telah ditetapkan.

d. Pembayaran Kredit (Angsuran)

Harga mesin bordir yang tidak murah membuat beberapa calon Pembeli memilih pembayaran secara kredit. Pembayaran secara kredit sedikit lebih rumit karena ada perjanjian yang harus disepakati oleh kedua belah pihak mulai dari jenis angsuran yang digunakan hingga dengan resiko yang akan didapatkan apabila melakukan wanprestasi.

4. Pasca Pembelian

a. Garansi

Didalam Surat Perjanjian Jual Beli yang dibuat oleh Jogja Konveksi pada pasal 2 ayat (3) disebutkan bahwa: "*Pihak 1 (Jogja Konveksi sebagai Penjual) memberikan garansi kepada pihak 2 (Pembeli), yaitu garansi spare part dan garansi servis selama 1 (satu) tahun, dimulai*

sejak mesin berada di pihak 2 (Pembeli);”. Lalu di lanjutkan pada pasal 2 ayat (4) bahwa: *“Pihak 1 (Jogja Konveksi sebagai Penjual) berhak mencabut garansi apabila kerusakan diakibatkan oleh pihak kedua (pembeli), force majeure (keadaan darurat), atau akibat perbaikan yang dilakukan selain pihak 1 (Jogja Konveksi sebagai Penjual).”*.

Dapat disimpulkan bahwa Jogja Konveksi akan bertanggung jawab atas kerusakan dan cacat tersembunyi yang terdapat pada mesin bordir yang mereka jual setelah dioperasikan oleh konsumen dalam jangka waktu sebelum 1 tahun. Namun apabila pihak kedua melakukan kekhilafan yang mengakibatkan mesin bordir yang sudah dibeli menjadi rusak maka pihak Jogja Konveksi tidak menerima garansi. Contoh kekhilafan yang tidak dapat di tolerir oleh pihak Jogja Konveksi sesuai dengan surat yang dikeluarkan oleh Yonthin Indonesia pada tanggal 16 Mei 2016 nomor 0518/A/YPS/IV/6 perihal Price List Yonthin pada syarat dan ketentuan di tulis bahwa: *“Garansi spare part elektronik dan komputer tidak berlaku jika disebabkan oleh kelalaian seperti: hilang, jatuh, terkena cairan, masalah kelistrikan, segel rusak dan sejenisnya.”*.

Begitu pula apabila terdapat *Force Majeure* contohnya bencana alam, kerusuhan, peperangan, sabotase dan lain sebagainya pihak Jogja Konveksi pun tidak dapat melakukan garansi apabila mesin bordir yang telah dibeli oleh konsumen melakukan perbaikan di luar Jogja Konveksi atau di tempat lain selain di pihak Jogja Konveksi.

b. Pelatihan (*training*)

Usaha konveksi baru biasanya awam dalam mengoperasikan mesin yang baru. Jogja Konveksi memberikan pelatihan terhadap pegawai-pegawai yang akan mengoperasikan mesin bordir Yonthin yang telah dibeli lewat Jogja Konveksi. Agar terciptanya SDM yang tangkas terhadap pengoperasian mesin bordir komputer.

Biasanya pelatihan ini berlangsung selama tujuh hari pada hari kerja. Pelatihannya mulai dengan memilih bahan yang dapat menjadi media penyulaman bordir, pemilihan benang yang baik dan berkualitas, melakukan desain agar bordir dapat sesuai dan presisi, pengoperasian mesin bordir dari pemasangan hingga *finishing* dan mengatasi kemacetan (*jamming*) yang wajar apabila benang bordir putus atau habis.

Pelaksanaan pelatihan ini pembiayaannya dibebankan oleh pihak pembeli sesuai dengan pasal 2 ayat (5) Surat Perjanjian Jual Beli Mesin Bordir baik Tunai maupun Kredit yang berbunyi “Pihak 2 (Pembeli) melakukan pembayaran dengan sistem tunai/kredit, dengan kesepakatan memberikan uang muka sebesar Rp..... dan uang pelatihan sebesar Rp.....”

5. Perjanjian jual beli mesin bordir komputer Yonthin

Perjanjian yang dibuat oleh pihak Jogja Konveksi adalah perjanjian tertulis dibawah tangan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Perjanjian yang di gunakan oleh Jogja Konveksi dalam menjual mesin bordir komputer ini adalah perjanjian baku yang dimana perjanjian ini dibuat oleh pihak Penjual atau pihak yang secara ekonominya lebih dominan. Perjanjian ini disebut juga dengan *take it or leave it contract* yang dimana pihak Pembeli tidak dapat mengubah isi perjanjian dan mengharuskan pihak Pembeli untuk menyetujuinya atau meninggalkannya tanpa dapat menegosiasikannya.

Jogja Konveksi membagi dua perjanjian jual beli yang terbagi berdasarkan pembayaran yang ingin digunakan oleh calon pembeli, yaitu pembayaran secara tunai atau kredit.

a. Perjanjian jual beli pembelian secara tunai

Kesepakatan pembayaran secara tunai dapat ditemui pada pasal 2 ayat (1) Surat Perjanjian Jual Beli Mesin Bordir secara Tunai. Lalu pada ayat (2) dilanjutkan dengan detail mesin bordir komputer dan total harga yang telah disepakati secara tunai.

b. Perjanjian jual beli pembelian secara kredit

Menurut Surat Perjanjian Jual Beli Mesin Bordir secara kredit, surat perjanjian yang dibuat sedikit lebih panjang ketimbang pembelian secara tunai. Ada penambahan beberapa klausa pada pasal 2 ayat (2), dan adanya perubahan pada pasal 3 ayat (1) hingga ayat (6).

- 1) Penjelasan Pasal 2 ayat (2)

Disebutkan bahwa:

“Pihak 1 dalam hal ini menjual mesin bordir kepada pihak 2 dengan type ... dengan kode barang ... dengan total harga yang disepakati, yaitu Rp untuk pembayaran tunai, atau Rp untuk pembayaran dengan cara dicicil, belum termasuk bunga;”

Dapat diambil kesimpulan bahwa pasal 2 ayat (2) ini merupakan detail harga pada mesin bordir komputer yang akan dibeli oleh pihak Pembeli. Dan bagaimana pihak Pembeli memilih cara untuk melakukan pembayaran, pada secara kredit maka pihak penjual akan mengisikan total pembayaran pada kolom titik-titik terakhir sesuai dengan harga mesin bordir yang dibeli secara kredit. Total tersebut belum termasuk dengan bunga yang akan diterima oleh pembeli setiap bulannya. Besar kecilnya bunga tergantung dengan jangka waktu cicilan baik itu 12 bulan atau 24 bulan dan tergantung juga pada uang muka yang diberikan pihak Pembeli kepada pihak Jogja Konveksi sebagai penjual.

2) Penjelasan Pasal 3 ayat (1)

Disebutkan bahwa:

“Pihak 2 melakukan pembayaran kepada pihak 1 dengan dicicil selama bulan, dengan besaran cicilan yaitu Rp setiap bulan nya;”

Pasal 3 ayat (1) menjelaskan Pasal 2 ayat (2) yang masih terkait dengan pembayaran pembelian mesin bordir komputer. Pada pasal 3 ayat (1) ini pihak Penjual akan mengisi titik-titik sesuai dengan permintaan Pembeli apakah akan mencicil selama 12 bulan atau 24 bulan. Besaran angsuran akan mengikuti pada waktu angsuran yang akan ditetapkan dan uang muka yang akan diberikan oleh Jogja Konveksi sebagai pihak Penjual.

3) Penjelasan Pasal 3 ayat (2)

Disebutkan *bahwa*:

“Pembayaran cicilan pihak 2 disepakati setiap tanggal dengan cara tunai atau transfer ke rekening dengan nomor a.n.....;”

Pembayaran secara kredit yang akan dilakukan oleh Pembeli akan disepakati pada Pasal 3 ayat (2) ini. Pihak Penjual memberi keleluasaan pihak Pembeli untuk menentukan tanggal pembayaran setiap bulannya dengan cara transfer ke rekening bank Jogja Konveksi yang fleksibel mengikuti bank yang digunakan oleh Pembeli. Contohnya apabila Pembeli biasa menggunakan Bank Mandiri untuk bertransaksi maka pihak Jogja Konveksi juga akan memberikan rekening Bank Mandirinya dengan atas nama yang sesuai untuk alat penerimaan pembayaran mesin bordir komputer yang dilakukan oleh pihak Pembeli.

4) Penjelasan Pasal 3 ayat (3)

Disebutkan bahwa:

“Apabila keterlambatan terjadi lebih dari 2 (dua) bulan, maka pihak 1 berhak untuk menarik mesin yang telah diserahkan kepada pihak 2;”

Pasal 3 ayat (3) ini merupakan kelanjutan dari ayat sebelumnya yang dimana kedua belah pihak melakukan kesepakatan untuk menetapkan waktu pembayaran cicilan dan media pembayaran. Ayat ini memperjelas bahwa apabila pihak Pembeli melakukan keterlambatan pembayaran lebih dari 2 (dua) bulan maka pihak Penjual berhak menarik mengambil paksa mesin bordir komputer yang telah di serahkan kepada pihak Pembeli.

Disini dapat disimpulkann bahwa apabila pihak Pembeli melakukan wanprestasi maka pihak Penjual dapat mengambil kembali mesin bordir komputer yang telah dibeli secara Kredit oleh pihak Pembeli.

5) Penjelasan Pasal 3 ayat (4)

Disebutkan bahwa:

“Mesin yang ditarik / diambil dari pihak 2 akan dijual / dilelang sesuai dengan mekanisme pasar;”

Lanjutan dari ayat sebelumnya, setelah mesin bordir komputer yang di sita atau diambil oleh pihak Penjual maka pihak Penjual berhak menjual atau melelang mesin bordir komputer yang disita tersebut kepada masyarakat sesuai dengan mekanisme pasar yang berlaku.

6) Penjelasan Pasal 3 ayat (5)

Disebutkan bahwa:

“Hasil penjualan akan digunakan untuk menutupi kekurangannya”

Mesin yang diambil oleh Penjual lalu akan dijual ke pasaran dengan mekanisme pasar yang berlaku sesuai pasal 3 ayat (4) setelah mesin itu laku lalu hasil penjualan mesin tersebut akan digunakan untuk menutupi kekurangan angsuran yang belum dibayarkan.

7) Penjelasan Pasal 3 ayat (6)

Disebutkan bahwa:

“Pembayaran akan dianggap lunas setelah pembayaran mencapai nilai yang telah disepakati.”

Jual beli dapat selesai dan bebas dari wanprestasi apabila pihak pembeli telah menyelesaikan pelunasan pembayaran dari pembelian mesin bordir komputer yang telah disepakati.

6. Wanprestasi

Wanprestasi adalah kelalaian, kekhilafan atau kealpaan yang tidak menepati kewajibannya dalam perjanjian. penjelasan wanprestasi dan penyelesaiannya dalam jual beli mesin bordir komputer antara Penjual dan Pembeli ini terdapat dalam Pasal 3 ayat (3) sampai ayat (6) dan diperjelas dalam Pasal 4 tentang Hak dan Kewajiban serta diperkuat lagi dengan Adendum yang ada didalam Pasal 5.

Sebelumnya pasal 3 ayat (3) hingga ayat (6) juga menjelaskan bagaimana sistem pembayaran pembelian melalui kredit namun pasal 3 ayat (3) hingga ayat (6) ini juga memiliki penjelasan aspek tentang wanprestasi. Maka disini pasal 3 ayat (3) hingga ayat (6) akan dibahas melalui sudut pandang wanprestasi.

a. Penjelasan Pasal 3 ayat (3)

Disebutkan bahwa:

“Apabila keterlambatan terjadi lebih dari 2 (dua) bulan, maka pihak 1 berhak untuk menarik mesin yang telah diserahkan kepada pihak 2;”

Keterlambatan pembayaran oleh pihak Pembeli akan mengakibatkan suatu wanprestasi dan apabila keterlambatan telah melebihi waktu 2 bulan dari pembayaran terakhir (baik pembayaran cicilan atau pembayaran uang muka) maka pihak Penjual dalam perjanjian ini Jogja Konveksi berhak menarik mesin yang tadinya telah beli oleh pihak pembeli.

b. Penjelasan Pasal 3 ayat (4)

Disebutkan bahwa:

“Mesin yang ditarik / diambil dari pihak 2 akan dijual / dilelang sesuai dengan mekanisme pasar;”

Lanjutan dari ayat sebelumnya, setelah mesin bordir komputer diambil oleh pihak Penjual maka mesin bordir komputer tersebut akan dijual ke pasaran atau dengan dilelang.

c. Penjelasan Pasal 3 ayat (5)

Disebutkan bahwa:

“Mesin penjualan akan digunakan untuk menutupi kekurangannya”

Hasil dari penjualan mesin bordir komputer yang dilakukan oleh pihak Penjual akan di gunakan untuk melunasi kekuarangan kredit yang di miliki oleh pihak Pembeli. Apabila kekurangan tersebut telah tertutup maka sisa dari hasil penjualan diberikan kepada pihak pembeli.

d. Penjelasan Pasal 3 ayat (6)

Disebutkan bahwa:

“Pembayaran akan dianggap lunas setelah pembayaran mencapai nilai yang telah disepakati;”

Jual beli dapat selesai dan bebas dari wanprestasi apabila pihak Pembeli telah menyelesaikan pelunasan pembayaran dari pembelian mesin bordir komputer yang telah disepakati.

e. Penjelasan Pasal 4 tentang Hak dan Kewajiban

Disebutkan bahwa:

“Apabila terdapat perselisihan dalam pelaksanaan perjanjian ini , maka diselesaikan secara kekeluargaan;”

Adanya wanprestasi yang dilakukan oleh para pihak yang mengikatkan diri akan di selesaikan dengan cara kekeluargaan diantara kedua belah pihak.

f. Penjelasan Pasal 5 tentang Adendum

Disebutkan bahwa:

“Hal hal yang belum diatur dan/atau belum cukup diatur dalam perjanjian ini akan diatur dalam perjanjian tambahan (adendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.”

Bahwa perjanjian yang dibuat ini belum sepenuhnya menambung keseluruhan aturan yang ada, maka apabila perjanjian yang telah disepakati dirasa kurang oleh kedua belah pihak maka para pihak dapat membuat dan menyepakati perjanjian tambahan. Perjanjian tambahan yang dibuat tetap memiliki keterkaitan hukum dengan perjanjian utamanya.

7. Perbedaan perjanjian kredit dengan pembayaran kredit

Disini akan dijelaskan tentang perjanjian kredit dengan pembayaran kredit yang dilakukan oleh Jogja Konveksi.

a. Perjanjian Kredit

Perjanjian kredit merupakan perjanjian yang dibuat oleh Debitur dengan Kreditur yang dalam hal ini adalah Bank, kemudian melahirkan hubungan hutang piutang. Hal ini membuat Debitur berkewajiban untuk membayar seluruh pinjaman yang telah di berikan oleh Kreditur (Bank) sesuai dengan syarat dan klausa-klausa perjanjian yang telah disepakati oleh kedua pihak.

Perjanjian kredit tidak diatur pada Buku III KUHPerdara tentang perjanjian. Namun para pihak bebas berkontrak dengan pihak lain, bebas menentukan isi dari Perjanjian Kredit sepanjang tidak bertentangan dengan hukum-hukum yang berlaku seperti Undang-undang, ketertiban umum, kesusilaan dan kepatutan yang berlaku.

b. Pembayaran kredit

Pembayaran kredit merupakan cara/sistem pemabayaran dengan cara melakukan angsuran sesuai dengan waktu dan nilai yang sudah ditentukan agar tercapainya pelunasan dalam sebuah transaksi jual beli.

Jogja Konveksi menggunakan sistem pembayaran kredit sebagai pilihan pembayaran untuk menjual mesin bordir komputer yang mereka

jual. Hal ini digunakan karena harga mesin bordir yang dijual tidak lah berharga murah. Jika calon pembeli mesin bordir secara kredit maka calon pembeli dipikirkan dengan dua pilihan angsuran. Angsuran 12 bulan dan angsuran 24 bulan. Calon pembeli bebas untuk menentukan angsuran mana yang akan mereka pilih sesuai dengan keinginannya dengan catatan semakin banyak angsuran yang mereka pilih maka semakin kecil nilai yang akan mereka bayarkan setiap bulannya namun semakin besar juga nilai bunga yang harus mereka bayarkan dan semakin lama untuk sampai ke titik pelunasan. Besar kecilnya angsuran juga tergantung pada besar kecilnya uang muka yang diberikan oleh calon pembeli, semakin besar uang muka yang diberikan maka semakin kecil juga angsuran yang harus dibayarkan.

Uang muka / DP (*down payment*) adalah uang awal yang diberikan oleh pembeli kepada penjual untuk menandakan bahwa pembeli telah menjaminkan dirinya dan bersedia untuk membeli barang yang telah dipilihnya dan pembeli berjanji akan melunaskannya di waktu yang akan datang. Misalnya, seorang calon pembeli datang ke kantor Jogja Konveksi dan ingin membeli mesin bordir komputer namun barangnya masih ada di Yonthin Indonesia yang berada di Jakarta, maka calon pembeli ini dapat melakukan pembayaran uang muka sebagai persetujuan melakukan pembelian mesin bordir komputer. Pihak Jogja Konveksi juga harus memastikan mesin bordir komputer yang ada di Yontin Indonesia telah dipesan sesuai dengan nama dari pembeli.

Pembayaran uang muka bisa juga digunakan untuk melakukan pemesanan/*booking*.

Pembayaran secara Kredit yang diterapkan oleh Jogja Konveksi tidak menggunakan pihak bank yang dimana apabila menggunakan pihak bank menjadi perjanjian kredit.

8. Hasil wawancara

Berikut hasil wawancara terhadap kedua pihak, baik pihak Penjual dalam hal ini Jogja Konveksi dan pihak Pembeli dalam hal ini adalah Sultan Konveksi.

a. Pihak Penjual (Jogja Konveksi)

Narasumber wawancara pihak Jogja Konveksi adalah Bapak Rifki Putra Prasada yang menjabat sebagai CEO dari Jogja Konveksi. Wawancara dengan bapak Rifki dilakukan pada hari Senin, 15 Oktober 2018 pada pukul 18:30 WIB yang bertempat di kantor Jogja Konveksi di jalan Godean KM 6,5 gang Merpati No.32, RT 01, RW10 Ngalarang Lor, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta.

Hubungan antara Jogja Konveksi dengan Yonthin Indonesia bersifat kontak selama jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Terdapat nota kesepahaman atau MoU (*Memorandum of Understanding*) yang telah disepakati oleh pihak Jogja Konveksi

sebagai *reseller* dan Yonthin Indonesia sebagai *supplier* mesin bordir komputer merek Yonthin di Indonesia.

Sampai saat ini hubungan baik masih berjalan antara pihak Jogja Konveksi dengan pembeli mesin bordir komputer Yonthin. Sudah ada 2 pembeli mesin bordir komputer pada tahun 2017, dan mereka menjadi kerabat yang baik bagi Jogja Konveksi.

Kedua Pembeli tersebut mengambil sistem pembayaran secara kredit yang amanahnya bisa dilakukan tanpa ada kendala hingga angsuran terakhir. Sebenarnya mesin bordir komputer Yonthin memiliki kode *password* yang selalu di perbarui setiap bulan. Sehingga apabila Pembeli telat membayar atau telah jatuh tempo pembayaran maka mesin bordir komputer akan mati dengan sendirinya dan tidak dapat dioperasikan hingga mendapatkan kode *password* yang baru dari kantor pusat Yonthin Indonesia.

Apabila Pembeli sudah tidak beritikad baik untuk melakukan pembayaran angsuran lebih dari 3 bulan maka pihak Jogja Konveksi akan mendatangi Pembeli dan mengambil mesin bordir komputer yang telah dibeli. Setelah mesin itu diambil maka Jogja Konveksi akan menjual mesin tersebut yang hasil dari penjualannya untuk menutupi pembayaran yang belum selesai dan sisanya akan diberikan oleh Pembeli. Namun saat ini belum ada Pembeli yang tidak amanah terhadap barang yang mereka beli. Karena apabila mereka telat

membayar maka mesin bordir komputer tersebut tidak dapat dioperasikan dikarenakan kode *password* yang berubah setiap bulannya. Sehingga apabila mesin bordir komputer berhenti otomatis membuat produksi konveksi tersebut akan berehenti dan mengakibatkan berhentinya perputaran uang dan merugikan konveksi Pembeli.

Permasalahan yang didapatkan dalam melakukan transaksi jual beli mesin bordir adalah masalah promosi yang dimana baik Penjual maupun Pembeli sering mendapatkan sabotase dari merek mesin bordir komputer lainnya. Sebagai contoh, Jogja Konveksi pernah di tawari untuk menjadi reseller dari mesin bordir komputer dari Taiwan, Korea dan Jepang padahal status Jogja Konveksi masih menjadi reseller dari Yonhin yang berasal dari Tiongkok. Tidak hanya pihak Penjual saja yang disabotase oleh merek lain, bahkan pihak Pembeli pun disabotase oleh merek diluar Yonthin. Bahkan Pembeli sering disabotase dengan mesin bordir komputer yang bekas/*second*. Karena mesin bekas dari segi harga jauh lebih murah dibandingkan dengan membeli mesin bordir komputer baru. Pembeli pun kadang di hasut oleh beberapa pihak untuk merakit mesin bordir sendiri.

Dalam mendapatkan mesin bordir komputer, Jogja Konveksi biasanya menyimpan mesin bordir komputernya di toko. Namun toko hanya dapat menampung mesin bordir komputer dengan kepala bordir yang sedikit. Apabila Pembeli telah membeli mesin bordir komputer dan mesin bordir komputer tersebut tidak tersedia di toko Jogja Konveksi

maka harus inden ke Yonthin Indonesia dengan estimasi pengiriman 1-2 hari kerja. Begitupun apabila di Yonthin Indonesia stok dari mesin bordir komputer tidak tersedia maka harus inden ke pabrik Yonthin yang berada di Tiongkok, inden ini memerlukan estimasi 1-2 bulan hingga sampai di Jakarta.

Garansi yang di berikan oleh Jogja Konveksi terhadap Pembeli mesin bordir komputer Yonthin adalah 1 tahun garansi *spare part* dimulai dari kesepakatan jual beli. *Spare part* tersebut meliputi *spare part* mekanikal dan spare part elektrikal. Spare part mekanikal meliputi mesin bordir, mulai dari meja, jarum, kepala bordir, dan lainnya. Sedangkan elektrikal meliputi komputer baik *hardware* dan *software* kemudian sensor dan lain sebagainya.

Bentuk pelatihan yang diberikan oleh Jogja Konveksi terhadap Pembeli mesin bordir komputer Yonthin adalah pelatihan standar produksi bagi operator yang nantinya menjalankan mesin bordir komputer tersebut. Meliputi, *designing*, pemilihan benang yang baik dan memperbaiki error dan lain sebagainya. Jogja Konveksi memberikan tambahan pelatihan berupa pelatihan manajemen atau *sharing management* yang di peruntukan bagi konveksi-konveksi yang ingin memiliki perusahaan dan keuangan yang sehat. Ini adalah produk andalan yang diberikan Jogja Konveksi bagi Pembeli yang telah membeli mesin bordir komputer lewat Jogja Konveksi.

Jogja Konveksi dalam melakukan penjualan tidak menyantumkan tombol 'beli' dalam *websitenya* dan melakukan jual beli dengan sepenuhnya online. Hal ini dikarenakan harga mesin bordir komputer yang mahal. Mengakibatkan sulitnya transaksi apabila tidak berhadapan langsung dengan calon Pembeli. Meski pada saat ini banyak marketplace yang memberikan tawaran kredit saat pembayaran namun nampaknya Jogja Konveksi memilih untuk ingin bertatap langsung dengan calon Pembeli untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi kedua pihaknya.

b. Pihak Pembeli (Sultan Konveksi)

Wawancara terhadap Sultan Konveksi sebagai pihak Pembeli mesin bordir komputer Yonthin dari Jogja Konveksi dilakukan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2018 pukul 10:40 WIB. Bertempat di halaman Sultan Konveksi yang beralamat lengkap Rukeman RT 04, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta. Narasumber wawancara ini adalah bapak Faturrachman yaitu pendiri sekaligus CEO dari Sultan Konveksi.

Sultan Konveksi merupakan salah satu konveksi dari dua konveksi yang telah membeli mesin bordir komputer merek Yonthin lewat Jogja Konveksi pada tahun 2017. Mereka membeli mesin bordir komputer dengan 6 kepala dan mengambil pembayaran secara kredit yang diangsur 12 kali selama 12 bulan. Sultan Konveksi merasa puas dengan mesin bordir komputer yang telah dibelinya dari Jogja Konveksi.

Ditambah dengan pelayanan dan servis Jogja Konveksi yang membuat Sultan Konveksi nyaman terhadap Jogja Konveksi.

Beberapa kelebihan dari Jogja Konveksi dirasakan oleh pihak Sultan Konveksi, servis dan pelayanan yang baik menurut Sultan Konveksi merupakan nilai lebih yang ada dalam Jogja Konveksi dan sulit ditemukan oleh penjual-penjual lainnya. Sehingga menimbulkan sikap kekeluargaan diantara kedua konveksi tersebut.

Bagi Sultan Konveksi, kekurangan yang ada dalam Jogja Konveksi hampir tidak ada karena pelayanan yang baik tersebut. Pihak Sultan Konveksi merasa senang dan bangga menjadi pelanggan dari Jogja Konveksi. Kendala selalu ada namun kedua pihak selalu menanggapi dengan kepala yang dingin dan ikatan emosional terhadap mereka sudah timbul, sehingga segala permasalahan yang timbul antara keduanya dapat diselesaikan dengan solusi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dari segi pembayaran, Sultan Konveksi mengambil pembayaran secara kredit dengan 12 kali angsuran. Pembayaran ini dilunasi oleh Sultan Konveksi dengan tepat waktu. Hal ini dibantu oleh pihak Jogja Konveksi yang selalu mengingatkan 5 hari sebelum hari jatuh tempo, sehingga Sultan Konveksi tidak lupa untuk melakukan pembayaran angsuran tiap bulannya.

Mesin bordir komputer yang telah dibeli oleh Sultan Konveksi saat ini untuk memproduksi pakaian yang diminta oleh para pembeli-

pembelinya atau lebih dikenal dengan istilah *made by order*. Sampai saat ini Sultan Konveksi belum memiliki produk sendiri seperti merek. Mereka hanya menerima jasa bordir untuk para konsumennya.

Saat melakukan pembelian mesin bordir komputer dilakukan di toko Jogja Konveksi yang bertempat di Jalan KH Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Setelah kesepakatan terpenuhi maka mesin bordir komputer yang telah dibeli itu langsung dikirim dari toko Jogja Konveksi menuju tempat produksi Sulatn Konveksi yang berada di Bantul. Kebetulan mesin bordir komputer 6 kepala tersebut telah tersedia di toko Jogja Konveksi. Setelah mesin bordir komputer tersebut sampai di Sultan Konveksi maka mesin tersebut langsung di *setup* dan di tes beroperasi.

Saat ini Sultan Konveksi tidak pernah mengalami kendala terhadap mesin bordir komputer Yonthin yang di beli dari Jogja Konveksi. Namun Sultan Konveksi telah melakukan *training* yang diberikan oleh Jogja Konveksi di awal pembelian. Disamping itu teknisi dari mesin bordir Sultan Konveksi merupakan sarjana IT sehingga dia paham dengan software dari mesin bordir komputer. Untuk perawatan Sultan Konveksi mengadakan perawatan harian, bulanan, dan tahunan.

Hubungan yang didapat pasca pembelian mesin bordir adalah kekeluargaan dan saling melengkapi, Jogja Konveksi kadang memberikan pesanan terhadap Sultan Konveksi apabila kapasitas produksi di Jogja Konveksi sedang penuh, begitu pula dengan

sebaliknya. Padahal sebelum melakukan transaksi jual-beli kedua konveksi tersebut tidak saling kenal bahkan tidak saling tahu.

Harapan bagi Sultan Konveksi terhadap Jogja Konveksi untuk kedepannya masih sama, sistem kekerabatan dan kekeluargaan yang hadir oleh Jogja Konveksi membuat Pembeli merasa nyaman dan tidak ragu melakukan jual beli dengan Jogja Konveksi. Semoga kedepannya semakin banyak konveksi-konveksi lain yang bisa bekeja sama dalam kekerabatan bidang usaha yang sama dan bersama membangun perekonomian Indonesia melalui Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM).